

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Visi Kepemimpinan

Kepemimpinan yang berorientasikan kemasa depan (*forward-looking*) menuntun memahami berbagai persoalan di berbagai persoalan di masa yang akan datang, oleh karena itu perlu memahami dan mendalami visi dalam kepemimpinan, seseorang perlu memahami hakikat kepemimpinan itu sendiri.<sup>6</sup>

Menurut Curphy, kepemimpinan merupakan suatu fenomena yang mencakup tiga unsur utama, yaitu pemimpin, para pengikut dan situasi yang melingkupinya.<sup>7</sup> Jadi bisa disimpulkan pemimpin dalam suatu kelompok atau organisasi itu sangat diperlukan, bukan hanya secara formal tetapi juga informal, sehingga tujuan dalam suatu organisasi bisa terwujud dengan baik. Pemimpin dalam suatu wadah atau organisasi harus bisa membawa pengaruh besar kepada suatu organisasi atau kelompok yang dipimpinnya agar menjadi teladan bagi orang yang dipimpinnya.

---

<sup>6</sup> Antonius Missa, *Visi Dan Strategi Kepemimpinan Kristen* (n.d.), 23.

<sup>7</sup> Sutarto, *Kepemimpinan Dalam Prespektif Organisasi* (n.d.), 1–2.

Ada dua bagian yang tidak terpisahkan dari teori ini adalah:

### 1. Pengertian Pemimpin

Pemimpin dipahami sebagai individu yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan setiap tugas dapat terlaksana dengan baik dan terarah. Dalam menjalankan tugasnya, pemimpin tidak bekerja sendiri tetapi perlu mendelegasikan orang-orang yang dianggap mampu di bidangnya. Dengan demikian pemimpin tidak hanya mengarahkan tetapi mampu melihat potensi yang ada dalam diri seseorang.<sup>8</sup> Dari uraian di atas pemimpin merupakan orangnya yang mampu mengarahkan orang lain, dan mampu melihat potensi diri seseorang agar dalam menjalankan roda kepengurusan dengan baik.

Dalam perspektif Teologi, sebagaimana yang telah dijelaskan Yakob Tomatala, konsep pemimpin Kristen tidak terpisahkan dari kepemimpinan Kristen. Kepemimpinan Kristen merupakan cara atau proses terjadinya konteks pelayanan Yesus Kristus, tidak terlepas kapan, dan bagaimana situasi tentunya campur tangan Tuhan sendiri, Yesus sendiri sebagai pemimpin yang memimpin umat-Nya ke jalan yang benar.<sup>9</sup> Untuk mendalami seorang pemimpin tidak bisa dipisahkan dari kepemimpinan Kristen, maka pemimpin adalah orangnya sedangkan

---

<sup>8</sup> Suhadi Suhadi and Yonatan Alex Arifianto, "Pemimpin Kristen Sebagai Agen Perubahan di Era Milenial," *Edulead: Journal of Christian Education and Leadership* 1, no. 2 (December 2020): 132, <https://doi.org/10.47530/edulead.v1i2.32>.

<sup>9</sup> Dr Yulian Anouw Th S. Th., M. Th., D., *Kepemimpinan Misi: Upaya Strategis Pemberdayaan Suku Meree Papua Barat dalam Meningkatkan Kualitas Jemaat* (CV. Ruang Tentor, 2024), 25.

kepemimpinan adalah cara pemimpin mengarahkan orang ke jalan yang benar, untuk mencapai tujuan bersama.

Pemimpin tentunya mempunyai peranan sangat diperlukan dalam organisasi, kelompok atau organisasi akan sukses ketika mempunyai visi ke depan yang bisa menyelesaikan persoalan dalam suatu wilayah dan dalam kelompok tertentu untuk kemajuan organisasi. Tujuan yang dimaksud adalah membangun hubungan yang baik dengan sesama kelompok dalam artian pemimpin mampu melihat potensi yang ada dalam suatu organisasi untuk memajukan organisasi dalam ini pemimpin tersebut sudah melihat peluang yang ada untuk mencapai tujuan bersama.<sup>10</sup>

Menjadi seorang pemimpin memang tidaklah mudah, karena harus mempunyai tujuan yang jelas yang mampu melihat ke depan agar organisasi yang dipimpinnya bisa mencapai tujuan yang didambakan oleh organisasi atau sekelompok orang di mana kita berada. Seorang pemimpin harus mampu menjadi teladan agar bisa menyejahterakan masyarakat atau organisasi yang di pimpinannya.

---

<sup>10</sup> Retno Djohar Juliani, ""Peran Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Melalui Kemampuan Memotivasi, Membangun Hubungan Yang Efektif, Merencanakan Dan Menerapkan Perubahan Dalam Organisasi," 2016 01 (n.d.): 1.

## 2. Pengertian Visi

Visi merupakan serangkaian untuk membuat suatu rancangan untuk membangun suatu wilayah. Untuk memahami misi perlu adanya kajian yang mendalam sehingga dalam mempraktekan visi tersebut dapat berjalan dengan baik, terarah, sehingga apa yang menjadi tujuan tersebut dapat tercapai secara maksimal.<sup>11</sup>

Jadi, visi pemimpin sangat penting untuk sebuah organisasi karena visi merupakan tujuan bersama yang ingin dicapai dan sebagai tolak ukur untuk menjadi seorang pemimpin atau organisasi daerah di mana kita berada, begitu pun seorang kepala Desa di suatu daerah harus memiliki khususnya Desa Parinding harus mempunyai tujuan yang jelas agar dalam roda kepengurusan dapat mengurus masyarakat dengan baik, agar apa yang diharapkan masyarakat bisa tercapai dan terlebih kepada Tuhan.

Suatu pemimpin dikatakan visioner ketika pemimpin tersebut dapat melihat jauh ke depan untuk membangun masyarakat sehingga masyarakat bisa merasakan orang yang memimpin mempunyai visi yang jelas, agar dalam memimpin tidak salah arah dan mengutamakan kesejahteraan rakyatnya.

---

<sup>11</sup> Ringgi Ade Handrisal, "Akuntabilitas Pencapaian Visi Misi, Dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Terpilih," *Jurnal Ilmu Pemerintah* 03 01 (n.d.): 1.

### 3. Pengertian Kepemimpinan Kristen

Kepemimpinan Kristen adalah tujuan utama untuk mengarahkan orang ke jalan yang benar sesuai dengan kehendak Tuhan. Untuk mewujudkan hal tersebut, seorang pemimpin perlu merancang gagasan dan langkah yang sesuai dengan firman Tuhan, serta menyadari panggilannya sebagai pemimpin yang melayani.<sup>12</sup>

Dari uraian di atas memberikan kita pemahaman bahwa Tuhan Yesus harus menjadikan pemimpin utama di dalam proses menjadi murid. Dari hal tersebut Kepimpinan Kristen di dalam keadaan apapun kita percaya bahwa dalam kepemimpinan kita mengandalkan Tuhan Yesus sebagai dasar dalam memimpin orang lain yang telah di anugerahkan Tuhan. Petrus Octavianus dalam Ef.4:7-14 mengungkapkan bahwa Kepimpinan Kristen harus menyadari bahwa tangan-Nya selalu menuntun memegang tangan setiap pemimpin, oleh karena itu pemimpin harus sadar bahwa dalam keberhasilan setiap tujuan selalu ada dalam campuran Tuhan semata.

### 4. Teori Kepimpinan Yakob Tomatala

Yakob Tomatala adalah seorang teolog dan penulis Kristen Indonesia yang banyak menulis tentang kepemimpinan Kristen, misiologi dan pemimpin yang visioner yang berlandaskan Alkitab. Yakob

---

<sup>12</sup> Maedjaja Daniel, *Prinsip-Prinsip Kepemimpinan Kristen* (1995; Yogyakarta: Yayasan Andi, n.d.), 56.

Tomatala dikenal dengan karya karyanya yang sering dijadikan studi kepemimpinan Kristen, salah satu karya Yakob Tomatala yang dijadikan penulis dengan judul *Anda Bisa Menjadi Pemimpin Visioner dan Kepemimpinan Yang Membumi*.

Kepemimpinan Yakob Tomatala merupakan suatu refleksi kepemimpinan Yakob Tomatala yang membumi sebagai bentuk apresiasi atau penghargaan atas karya kepemimpinan yang telah dibuktikan dalam pengabdianya di ladang Tuhan sebagai seorang pakar kepemimpinan Kristen di Indonesia.<sup>13</sup> Perspektif teologi kepemimpinan Yakob Tomatala adalah kepemimpinan yang membumi, sehingga sangat berkaitan dengan kepemimpinan kepala Desa di suatu daerah dikenal dengan pemimpin yang mampu menjadi contoh untuk menjadi bahan acuan kepala desa lain di suatu daerah menjadi pemimpin yang membawa masyarakat yang sejahtera yang dikenal di tingkat kabupaten hingga di tingkat Nasional.

#### 5. Indikator kepemimpinan Yakob tomatala

Latar belakang Dr. Yakub Tomatala tidak diragukan lagi bahwa Yakob Tomatala adalah pakar pemimpin visioner yang mampu melihat jauh ke depan sehingga dapat meraih kesuksesan dari berbagai penghargaan, bahkan bisa mendirikan sekolah tinggi di Jakarta.

---

<sup>13</sup> Nasokhili Giawa, *Kepemimpinan Kristen Yang Membumi* (2017; Jakarta YT Leadership Foundation bekerja sama dengan Bidang Publikasi & Literatur, n.d.), 39.

a. Arti Visi

Visi berasal dari kata bahasa inggris *visio old France* dan berasal dari bahasa latin *visio, visis, videra*, yang berarti dalam kata dasar melihat atau *to see* yang berarti seorang pemimpin mampu melihat jauh ke depan kebaikan suatu kelompok agar masyarakat bisa hidup mandiri dan sejahtera. Visi dalam prespektif teologi dapat diartikan sebagai orang yang terpanggil yang berdasarkan firman Tuhan yang mampu membawa perubahan di masa yang akan datang.<sup>14</sup> visi sebenarnya tidak bisa terpisahkan dari Firman Tuhan, karena visi itu suci artinya mampu melihat peluang yang besar dari Tuhan untuk kebutuhan suatu organisasi atau individu sebagai acuan untuk mencapai tujuan yang suci.

b. Sifat-sifat Visi

Untuk memahami visi kita harus memahami sifat-sifat dari visi tersebut:

- 1) Visi memiliki sifat Ilahi karena berasal dari Allah, yang menanamkan keinginan suci dalam hati setiap individu. Kehendak tersebut mendorong seseorang untuk mencari dan memahami isi hati Tuhan.

---

<sup>14</sup> Yakob Tomatala, *Anda Juga Bisa Menjadi Pemimpin Visioner* (Jakarta: YT Leadership Foundatipon, 2005), 23.

- 2) Dalam pengertian visi menjelaskan tujuan khusus dari keberadaan setiap individu yang memberikan arah makna hidup *sense of purpose* serta fokus yang jelas. Dengan demikian ketika seseorang menemukan tujuan dan fokus tersebut, maka pastinya bisa membedakan dirinya dalam mencapai tujuan hidup, baik untuk individu maupun organisasi yang di pimpinnya.
- 3) Visi mencakup masa lalu, masa kini, masa depan oleh karena itu, seorang perlu menggali membayangkan, serta memahami secara jelas lalu menjadikannya sebagai dasar dalam kehidupan dan kepemimpinannya, dalam hal ini visi dapat dipahami ketika kita menggali masa lalu, karena sejatinya visi berakar sejak awal kehidupan manusia.
- 4) Visi berkaitan dengan kebutuhan dasar kehidupan yang mencakup kepentingan pribadi serta kepemimpinan dalam suatu organisasi. Hubungan visi ini akan mendorong seseorang terpenuhinya kehidupan yang memberikan dampak positif bagi banyak orang.
- 5) Visi memberikan keyakinan lebih kuat pada seseorang yang memiliki tujuan yang jelas sehingga mampu mewujudkannya serta memberikan kepastian terhadap apa yang terjadi untuk mencapai tujuan tersebut, selain itu, visi juga menumbuhkan

keberanian seseorang untuk terus melangkah maju untuk mencapai tujuan Bersama.<sup>15</sup>

c. Gambaran visi

Gambaran visi antara lain:

- 1) Visi hadir sebagai dorongan yang kuat dalam batin seorang pemimpin, meskipun tidak pernah diungkap secara langsung, karena berkaitan erat dengan kebutuhan mendasar bagi pemimpin maupun orang lain, ini menunjukkan bahwa visi memiliki kekuatan besar dalam memengaruhi kehidupan batin pemimpin.
- 2) Visi memberikan dinamika yang secara terus menerus sehingga membuat pemimpin terdorong untuk mengingat visi sejati, selain itu akan memberikan dorongan pada skala prioritas seorang pemimpin.<sup>16</sup>
- 3) Visi berfokus pada kata dasar tunggal dalam kepemimpinan artinya bahwa meskipun memiliki beberapa tujuan yang ingin di capai tapi bersifat tunggal sehingga dapat di fahami dan dikerjakan.
- 4) Visi hanya berfokus pada satu tujuan yang menjelaskan adanya *sense of purpose* ini berarti pemimpin harus berfokus pada satu

---

<sup>15</sup> Yakob Tomatala, *Anda Juga Bisa Menjadi Pemimpin Visioner* (Jakarta: Yt Leadership Foundatipon, 2005), 28–30.

<sup>16</sup> Yakob Tomatala, *Anda Juga Bisa Menjadi Pemimpin Visioner* (Jakarta: Yt Leadership Foundatipon, 2005), 31.

tujuan agar menghasilkan tujuan yang jelas, selain itu pemimpin juga akan tau mau ke mana dan sejauh mana yang harus dilakukan agar bisa mencapai visi yang jelas.<sup>17</sup>

- 5) Visi yang bersifat pemikiran yang mampu melihat ke depan atau mempunyai penalaran yang bagus agar bisa mencari jalan keluar dan tantangan zaman, selain itu pemimpin juga harus mempunyai rencana yang lain ketika situasi berbeda dengan yang diharapkan sehingga fokus tujuan bisa tercapai.
- 6) Visi ada dalam potensi seorang pemimpin dan selalu selaras dengan apa yang terjadi, meskipun dalam kenyataannya belum disadari, oleh sebab itu visi yang asalnya dari Tuhan selalu selaras dengan yang terjadi di dalam kehidupan pemimpin bagi dirinya terlebih organisasi yang dipimpinnya.<sup>18</sup>

#### d. Menggali Visi

Menggali visi tentu kita berlandaskan doa, oleh karena visi adalah keinginan suci, dari perenungan masa lampau agar menemukan visi dari Tuhan. Dengan doa pemimpin dapat menemukan visi untuk memperkaya orang lain, artinya untuk menemukan visi harus bisa membedah kan keinginan biasa saja, tetapi ini lebih mendalam lagi, sebagai contoh bagaimana agar

---

<sup>17</sup> Yakob Tomatala, *Anda Juga Bisa Menjadi Pemimpin Visioner* (Jakarta: Yt Leadership Foundatipon, 2005), 32.

<sup>18</sup> Yakob Tomatala, *Anda Juga Bisa Menjadi Pemimpin Visioner* (Jakarta: Yt Leadership Foundatipon, 2005), 32–33.

dusun di tondok bakuru semuanya mendapat penerangan yang sama dengan dusun yang lain.<sup>19</sup>

e. Visi dan Iman

Pemahaman tentang visi berkaitan erat dengan iman adalah gambaran dari tingkah laku yang nyata di kehidupan ini, (Ibrani 11:1). Dengan demikian iman adalah visi itu sendiri yang berarti apa yang akan kita capai sudah ada sebelum itu ada, oleh karena itu dengan iman, visi yang idealnya menjadi nyata, sehingga iman memberikan kepastian masa depan bervisi itu memiliki bukti yang nyata.<sup>20</sup> Untuk memahami secara mendalam iman dan visi akan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Iman sebagai dasar dari visi, yang merupakan landasan untuk mencapai gambaran umum, sebagai contoh kalau pemimpin hanya memiliki visi namun tidak memiliki iman merupakan hal yang tidak akan nampak atau hanya bermimpi di siang bolong. Oleh karena itu penting dalam pemimpin memahami bahwa iman sebagai landasan dari visi.
- 2) Iman yang meneguhkan visi yang berperan aktif sebagai dasar dari iman itu nyata dan dapat dilakukan serta bisa mencapai tujuan tersebut.

---

<sup>19</sup> Yakob Tomatala, *Anda Juga Bisa Menjadi Pemimpin Visioner* (Jakarta: Yt Leadership Foundatipon, 2005), 34–35.

<sup>20</sup> Yakob Tomatala, *Anda Juga Bisa Menjadi Pemimpin Visioner* (Jakarta: Yt Leadership Foundatipon, 2005), 38.

- 3) Visi dibangun atas dasar iman dengan tujuan sebuah organisasi yang terus berjalan ke depan untuk mencapai tujuan Bersama, dengan adanya visi, maka individu tahu mana yang akan dikerjakan dan apa saja yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>21</sup>
- 4) Memperkuat kepemimpinan melalui visi Bersama: visi dan iman adalah fondasi yang memperkokoh posisi posisi pemimpin. Dengan adanya visi yang jelas, pemimpin memiliki kekuatan untuk mengerakan bawahannya agar bekerja secara sinergis. Jika visi difahami secara Bersama maka pasti tugas dan tanggung jawab mereka sudah pasti tau apa yang akan dilakukan selanjutnya.
- 5) Mencipkan masa depan dengan dengan keberanian *faith leap* artinya visi dan iman memberikan arah yang jelas bagi masa depan. Hal ini memungkinkan seseorang untuk melakukan lompatan iman, yaitu keberanian untuk mengambil peluang dan resiko dalam mencapai tujuan masa depan yang lebih cerah. Visi memberikan kekuatan bagi individu untuk melangkah maju ke situasi yang penuh tantangan sekali pun.

---

<sup>21</sup> Yakob Tomatala, *Anda Juga Bisa Menjadi Pemimpin Visioner* (Jakarta: Yt Leadership Foundatipon, 2005), 39.

- 6) Membangun motivasi dan konsistensi yang merupakan perpaduan visi dan iman menjadi sumber semangat yang besar dalam menghadapi tantangan secara konsisten agar memberikan motivasi untuk terus melangkah maju untuk mencapai tujuan Bersama.<sup>22</sup>

f. Membagi Visi

Visi merupakan suatu hal yang memberikan kuasa kepada visi kepemimpinan untuk itu visi harus dibagi, karena visi bagaikan api unggun yang dikelilingi banyak orang sehingga menghasilkan cahaya, kekuatan, energi dan kebersamaan. Visi itu harus bisa dihayati oleh semua orang agar dapat difahami dan bisa bermanfaat bagi banyak orang, oleh karena itu visi dapat dibagi antara lain:

- 1) Dalam merumuskan visi itu harus digambarkan dengan jelas agar semua orang dapat memahami visi tersebut. “Aris Toteles berkata jiwa tidak bisa berfikir tanpa adanya suatu gambar” kaitannya dengan visi adalah kemampuan untuk membuat dan membagi gambaran tentang masa depan yang jelas.

---

<sup>22</sup> Yakob Tomatala, *Anda Juga Bisa Menjadi Pemimpin Visioner* (Jakarta: Yt Leadership Foundatipon, 2005), 40.

- 2) Visi merupakan gambaran masa depan suatu pemimpin untuk melakukan perubahan, oleh karena itu perlu adanya kerja sama yang baik agar visi itu tercapai secara maksimal.<sup>23</sup>
- 3) Dengan adanya gambaran masa depan bisa mendorong pemimpin agar visi yang dimaksud dapat tercapai ketika dilakukan secara Bersama sehingga menjadi dasar adanya sinergi upaya mendorong usaha menggapai masa depan organisasi.
- 4) Dalam prespektif Kristen visi dapat dibagi melalui kekuatan khas, kekuatan khas yang dimaksud adalah Roh Kudus. Seperti yang dikatan "Larry Crabb, bahwa suatu visi yang dibagi berkenaan dengan bagaimana seseorang adanya dan dapat menjadi kemudian, memiliki kuasa apa lagi Roh Kudus telah berbicara kepada jiwanya." Jelas bahwa Roh Kudus yang meneguhkan visi di dalam jiwa seorang pemimpin.
- 5) Untuk mendorong aktif dalam suatu organisasi harus memberikan tanggung jawab agar dalam mencapai visi dapat memberikan manfaat bagi orang lain, terlebih khusus kepada visi organisasi tersebut.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Yakob Tomatala, *Anda Juga Bisa Menjadi Pemimpin Visioner* (Jakarta: Yt Leadership Foundatipon, 2005), 43.

<sup>24</sup> Yakob Tomatala, *Anda Juga Bisa Menjadi Pemimpin Visioner* (Jakarta: Yt Leadership Foundatipon, 2005), 44.

g. Visi dan Perubahan

Visi kepemimpinan tidak terlepas dari dinamika perubahan yang terus berlangsung dalam kehidupan. Perubahan, baik yang bersifat internal maupun eksternal menuntut pemimpin untuk memiliki kepekaan dan kemampuan memahami arah masa depan. Dalam hal ini visi menjadi landasan yang menuntut pemimpin untuk respons setiap perubahan secara tepat, bijaksana dan terarah. Seperti yang ditekankan Rick Warren, visi bukan sekedar melihat ke depan, tetapi juga menangkap peluang di tengah perubahan. Oleh karena itu seorang pemimpin perlu mengembangkan kepekaan terhadap terhadap masa depan sekaligus merancang langkah strategis yang relevan, sehingga perubahan tidak menjadi ancaman, melainkan kesempatan untuk mencapai kemajuan dan keberhasilan.<sup>25</sup> Dalam upaya mengembangkan kepekaan cemerlang di masa depan pemimpin perlu memahami unsur-unsur berikut:

- 1) Bagaimana membangun teori pengalaman dari masalah lalu yang berkaitan dengan dengan visi sehingga membuat teori sendiri yang akan membawahkan perubahan di masa depan.

---

<sup>25</sup> Yakob Tomatala, *Anda Juga Bisa Menjadi Pemimpin Visioner* (Jakarta: Yt Leadership Foundatipon, 2005), 46–47.

- 2) Menjelaskan perubahan secara jelas dengan mengamati tanda-tanda yang muncul dan memilih aspek yang benar-benar penting.
- 3) Mengantisipasi konflik akibat perubahan dan bijaksana agar tidak menimbulkan dampak yang merugikan.
- 4) Memberikan arahan yang tegas supaya perubahan tetap sejalan dengan visi yang ingin dicapai di masa depan.

Langka untuk merancang skenario masa depan:

- 1) Meneguhkan kembali visi sebagai dasar mendalam menentukan arah ke depan.
- 2) Mengkaji pengalaman masa lalu untuk memahami pola dan kemungkinan yang akan terjadi guna membaca peluang masa depan.
- 3) Mengidentifikasi indikator dari peristiwa yang telah terjadi guna membaca peluang di masa depan.
- 4) Menyusun langkah-langkah strategi agar mampu menghadapi perubahan tanpa kehilangan arah.<sup>26</sup>

#### h. Pemimpin Visioner

Pemimpin Visioner adalah pemimpin yang mempunyai kemampuan untuk melihat jauh ke depan melebihi kebanyakan

---

<sup>26</sup> Yakob Tomatala, *Anda Juga Bisa Menjadi Pemimpin Visioner* (Jakarta: Yt Leadership Foundatipon, 2005), 48.

orang, dalam konteks kepemimpinan Yakob Tomalata, pemimpin mampu melihat kebutuhan. pemimpin kristen yang akan multi-kompleks sehingga Ia tertarik untuk ikut terlibat, dalam proses pergumulan tersebut demi menemukan solusi kepemimpinan kristen yang alkitabiah dan relevan guna menjawab kebutuhan dan tantangan zaman.<sup>27</sup>

Lahirnya Sekolah Tinggi Teologi Jeffray Jakarta, merupakan bukti real atau nyata dari penobatan Yakob Tomalata sebagai pemimpin visioner. Salah satu program studi unggulan yang ditawarkan STT Jaffray Jakarta adalah studi kepemimpinan Kristen. Lahirnya program studi Kepemimpinan Yakob Tomalata, tentunya tidak ikut-ikutan atau *trend* dari keilmuawan tetapi kita melihat kebelakang merupakan perwujudan yang berkaitan dengan dunia kepemimpinan Kristen, yang digumuli secara serius oleh Yakob Tomalata sebelum berdirinya STT Jeffray Jakarta.<sup>28</sup>

Komitmen yang harus dimiliki pemimpin adalah tanggung jawab dan mampu melahirkan generasi yang baru untuk menjadi pemimpin yang akan dikenang di masa yang akan datang. Tidak heran jika Yakob Tomalata sudah melakukannya dengan memiliki banyak anak didik yang dipersiapkan melalui pendidikan dan

---

<sup>27</sup> Giawa, *Kepemimpinan Kristen Yang Membumi* (Jakarta YT Leadership Foundation bekerja sama dengan Bidang Publikasi & Literatur, n.d.), 40.

<sup>28</sup> Nasokhili Giawa, *Kepemimpinan Kristen Yang Membumi* (Jakarta 13220, Indonesia: Yt Leadership Foundation, N.D.), 40.

kepemimpinan langsung yang diterapkannya. Mendedikasikan diri dan berupaya merekrut pemimpin baru melalui apa saja: pendidikan formal, pelatihan, mentoring untuk menegukan mereka.

Berdasarkan uraian diatas Dr. Yakob Tomatala adalah seorang pemimpin Visioner yang berhasil menangkap maksud atau visi Allah dan mampu membawa misi Allah ke kisa nyata. Sala satu buktinya adalah kehadiran STT Jeffray Jakarta.<sup>29</sup> Dalam berbagai keberhasilan Yakob Tomatala tentunya tidak terlepas dari yang mahakuasa sehingga mampu dan bisa mencapai keberhasilan yang asalnya dari Tuhan sendiri.

i. Suatu Refleksi Kepemimpinan yang Membumi

Suatu refleksi kepemimpinan Yakob Tomatala yang membumi sebagai bentuk apresiasi atau penghargaan atas karya kepemimpinan yang telah dibuktikan dalam pengabdianya di ladang Tuhan sebagai seorang pakar kepemimpinan kristen di Indonesia yang menurut saya membumi, penghargaan yang didapat Yakob Tomatala yang dilihat secara langsung melalui karya-karyanya melalui buku dan seminar luar negeri.

---

<sup>29</sup> Giawa, *Kepemimpinan Kristen Yang Membumi* (Jakarta YT Leadhershship Foundation bekerja sama dengan Bidang Publikasi & Literatur, n.d.), 42.

### 1) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan seseorang tidak bisa dipisahkan dari apa yang Ia kerjakan dan keberhasilan Yakob Tomatala tidak hanya menyelesaikan studi Formal di Indonesia dan Asia tetapi karena kemurahan Tuhan menyelesaikan studi Doktoral-Nya di sala satu lembaga pendidikan terbaik di negeri Paman Sam (*fuller theological seminary, passadena, CA, USA*).

### 2) Kerlibatan Organisasi

Yakob Tomatala tidak hanya mengeluti dunia pendidikan saja tetapi dia juga ikut terlibat di berbagai organisasi lintas wilayah, sinode dan lintas negara. Contoh pernah menjadi Ketua Umum Sinode Gereja Kemah Injil Indonesia (GKII), perna menjadi anggota BP Yayasan Lembaga Alkitab, Indonesia, perna menjadi penasehat PGLII dan jabatan-jabatan strategis Lainnya.<sup>30</sup>

### 3) Pakar Kepemimpinan

Tidak dapat di pungkiri bahwa warga gereja di Indonesia sudah mengenal Yakob Tomatala sebagai sala satu pakar Kepemimpinan Kristen, bukan hanya warga gereja Indonesia tetapi warga di luar Indonesia yang pernah mendengar ceramah maupun seminar-seminar serta membaca

---

<sup>30</sup> Ibid.

buku-buku hasil karangan-nya perihal kepemimpinan Kristen. Saya berkeyakinan kuat bahwa mereka pasti sepakat dengan hal ini. Memang benar bahwa Yakob Tomatala adalah pakar kepemimpinan Kristen di bumi pertiwi ini.<sup>31</sup>

#### 6. Kelemahan dan kelebihan pemimpin visioner

Ada pun kelemahan dan kelebihan pemimpin visioner adalah:

##### a. Manfaat Kepemimpinan Visioner

Kepemimpinan visioner merupakan suatu pendorong yang mampu melihat potensi orang lain menjadi realita. Pemimpin visioner tidak hanya memiliki mimpi yang besar, akan tetapi juga memiliki kemampuan untuk merancang peta jalan yang jelas dan bisa menginspirasi anggota-Nya untuk terus maju untuk mencapai tujuan bersama.<sup>32</sup>

##### b. Kelemahan Kepemimpinan Visioner

Kepemimpinan visioner juga memiliki kelemahan yang harus diwaspadai salah satunya adalah kecenderungan anggota tim mengandalkan atau bergantung pada sosok pemimpin. Kehadirannya akan berdampak pada motivasi bawahannya karena

---

<sup>31</sup> Giawa, *Kepemimpinan Kristen Yang Membumi* (Jakarta 13220, Indonesia: YT LEADERSHIP FOUNDATIPON, n.d.), 43.

<sup>32</sup> Adi Suhenra Sigirot et al., "Kajian Teori dan Pandangan Alkitab Mengenai Kepemimpinan Visioner," *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi* 3, no. 2 (June 2025): 193, <https://doi.org/10.59581/jpat-widyakarya.v3i2.5082>.

tim cenderung mengikuti pemimpin yang kurang mandiri dalam menyumbangkan suatu ide.<sup>33</sup>

c. Kelebihan Kepemimpinan Visioner

Seorang pemimpin bisa dikatakan visioner ketika mampu menyampaikan visi dengan mudah dan bisa dijelaskan kepada bawahannya dengan baik sehingga dapat dipahami seluruh anggota organisasi. Visi yang baik lahir dari pemikiran yang matang dan informasi yang diakses secara luas dan mendalam. Keluasan informasi sangat diperlukan pemimpin agar bisa menghasilkan berbagai ide kreatif dengan sederhana dan mampu membuat inovasi baru untuk anggota organisasi yang dipimpinnya.<sup>34</sup>

7. Dasar Tentang Alkitab Pemimpinan visioner

Daud merupakan seorang raja yang bisa dikatakan pemimpin visioner karena Daud merupakan sosok pemimpin yang setia dan mau dan melaksanakan perintah dan kehendak Tuhan, kita bisa baca dalam 1 Samuel 13:14. Dikatakan seorang pemimpin Kristen yang visioner bukan hanya memiliki pandangan yang besar, juga harus mampu menyampaikan visi ilahi kepada orang yang dipimpin. Daud dikenal sebagai pribadi yang penuh dedikasi, tekun dalam doa, giat bekerja, dan memiliki daya cipta. Ketika seorang pemimpin mampu memahami dan

---

<sup>33</sup> Ibid., 194.

<sup>34</sup> Ibid.

melaksanakan visi Tuhan, pemimpin tersebut telah melakukan hal yang luar biasa karena menuruti kehendak Allah, oleh karena itu pemimpin visioner tidak hanya mendorong kemajuan organisasi tetapi juga memberi pengaruh yang positif secara luas bagi sesama manusia.<sup>35</sup>

## B. Kepemimpinan Kepala Desa

Pemahaman Desa merupakan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah, ini menjelaskan bahwa desa juga memiliki wewenang untuk mengurus penyelenggaraan rumah tangga sendiri.<sup>36</sup> Jelas bahwa desa tidak terlepas dari peraturan dalam negeri namun memiliki aturan rumah tangga sendiri.

“Menurut Sumaryadi masalah kepemimpinan harus mampu mendeklarasikan kebiasaan di dalam suatu wilayah yang ada di Indonesia merupakan pemimpin yang visioner dan merupakan pemimpin yang sudah profesional dalam suatu wilayah tertentu”,<sup>37</sup> karena pada hakikatnya pemimpin bisa dikatakan visioner ketika memiliki karakter yang berintegritas dan takut akan Tuhan dengan kriteria sebagai berikut:

---

<sup>35</sup> Ibid., 196.

<sup>36</sup> Maria Veronika Andarista and Arimurti Kriswibowo, “Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa Dalam Inovasi Pembangunan Desa Di Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo,” *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri* 8, no. 1 (April 2023): 10, <https://doi.org/10.30737/ekonika.v8i1.3019>.

<sup>37</sup> Muhamad Mu'iz Raharjo M.Si S. STP, *Kepemimpinan Kepala Desa* (Bumi Aksara, 2021).1

## 1. Kepemimpinan Kepala Desa yang Visioner

Menurut Erie Kepemimpinan visioner merupakan seorang pemimpin yang mampu berkomunikasi dan memiliki skill untuk memberikan gambaran kepada pengikutnya agar dapat mencapai tujuan suatu kelompok. Kepemimpinan kepala Desa visioner adalah pemimpin yang mempunyai keahlian berkomunikasi yang baik dengan masyarakat untuk mencapai tujuan Bersama. Pemimpin juga harus mampu memberikan gambaran umum untuk mencapai tujuan atau mampu melihat kebutuhan dalam masyarakat sehingga masyarakat mampu memahami dengan baik yang disampaikan pemimpin dalam suatu wilayah tertentu<sup>38</sup>

### a. Memiliki visi yang jelas

Pemahaman mengenai Desa akan dipandang sejahtera ketika pemimpin memiliki visi yang jelas yang terbukti di Kecamatan, kabupaten hingga ke tingkat nasional di Indonesia sehingga mampu menjawab persoalan tantangan zaman masa kini.<sup>39</sup> Visi dalam kepemimpinan visioner sangat dibutuhkan oleh pemimpin visioner karena mampu menentukan arah gerak suatu kelompok atau organisasi suatu daerah, untuk itu penting

---

<sup>38</sup> Asih Widi Lestari, Febianus Angga Saputra, and Firman Firdausi, "Kepemimpinan Visioner dalam Menentukan Arah Kebijakan Pemerintah," *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, May 31, 2023, 19, <https://doi.org/10.30649/aamama.v26i1.150>.

<sup>39</sup> Sapira Nurlita, *Efektivitas Kinerja Pemerintahan Desa Dalam Mewujudkan Visi Misi Kepala Desa Di Desa Jaya Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi*, n.d., 1169.

memahami visi yang baik dalam suatu daerah. Penentuan visi akan menjadi hal dasar dalam kepemimpinan visioner dan menjadi pegangan dalam mengatasi dan menghadapi suatu permasalahan, penentuan visi memiliki gambaran pencapaian masa depan.

b. Kecerdasan emosional pemimpin

Pemimpin yang baik merupakan pemimpin yang mampu memahami diri sendiri sehingga mampu memotivasi orang lain agar dalam menjalankan atau mengelola tidak cepat naik emosionalnya dan bisa mengambil jalan yang lebih baik untuk keutuhan suatu daerah tersebut. Kecerdasan emosional yang di maksud adalah mampu melihat potensi yang ada dalam diri seseorang agar terus bangkit dan bisa lebih baik sehingga mampu mengelola emosi dengan baik.<sup>40</sup>

c. Memiliki keluarga yang mengandalkan Tuhan

Dalam Mazmur 128 berbunyi berbahagialah orang yang mengandalkan Tuhan, ini merupakan dasar bagi orang beriman dan sadar akan panggilannya melalui Yesus Kristus untuk mengikuti perintah Allah agar dalam segala rencana dan tindakan berdasarkan firman Tuhan, bisa kita bandingkan dalam 1 Raj. 3:14, serta menetapkan dirinya dibawah kehendak Allah, bahwa hanya

---

<sup>40</sup> Azka Khairunnisa, *Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Bidang Psikologi (S.Psi)*, n.d., 16.

di dalam Kristus ada keselamatan dan tuntunannya tidak pernah gagal.<sup>41</sup>

d. Memiliki kesehatan jasmani

Kesehatan merupakan hal yang paling penting bagi seorang pemimpin, karena seorang pemimpin harus bisa mandiri sehingga bisa menjalani kehidupan yang baik dan membawa masyarakat menuju ke puncak. Ketika pemimpin memiliki kondisi kesehatan yang baik, akan memberikan motivasi yang lebih baik akan menjalani kehidupan di masa kini dan masa yang akan datang, baik dalam pekerjaan maupun dalam kehidupan sosial. Sebaliknya ketika pemimpin mempunyai gangguan kesehatan akan menghambat produktivitas dan mengurangi hidup secara keseluruhan. Oleh karena itu, menjaga kesehatan harus menjadi prioritas utama agar dalam menjalani hidup dan kehidupan menjadi lebih efektif dan lebih maksimal menjalankan tugas dan tanggung jawab.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Lasrida Siagian, Romeo Parlin Hutapea, and Meldaria Manihuruk, "Makna Berbahagialah Orang Yang Takut Akan Tuhan Menurut Mazmur 128 Dan Relevansinya Bagi Keluarga Kristen Di GKT Jemaat Sinai Batu," *Missio Ecclesiae* 10, no. 2 (October 2021): 146, <https://doi.org/10.52157/me.v10i2.141>.

<sup>42</sup> Miftakhul Jannah et al., "Pengembangan Mutu Jasmani Melalui Senam Sehat Untuk Meningkatkan Kebugaran Fisik Masyarakat Desa Pasinan Kecamatan Lekok Pasuruan," *Jurnal Pengabdian Sosial* 1, no. 12 (October 2024): 2312, <https://doi.org/10.59837/2wf47v82>.

## 2. Kriteria kerja Profesional

### a. Memahami perkembangan bangsa Indonesia

Lahirnya kepemimpinan nasional yang tangguh merupakan suatu kebutuhan yang penting di Indonesia, namun hal tersebut sulit karena manusia kadang tidak pernah puas apa yang dimiliki sekarang ini, manusia dituntut untuk hidup lebih baik akan tetapi sering kali mengambil jalan pintas sebagai makhluk politik *zoom politik*.<sup>43</sup>

### b. Memahami wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Menurut Undang Undang Dasar Pasal 26 Bab X 1945, warga negara adalah konsep orang asing yang berasal dari bangsa yang lain disahkan sebagai warga negara. Sesuai dengan perubahan nada penulisan di rubah oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat tahun 1945 pada tahun 2001 dalam amendmen ke dua, yang berbunyi dalam Pasal 26 Bab X Undang-Undang Dasar tahun 1945 yang berbunyi: "penduduk adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang tinggal di Indonesia."<sup>44</sup>

### c. Memahami esensi fungsi dan proses berdirinya Negara

Menurut Ahli politik mendefinisikan Negara merupakan sudut pandang Politik, begitu pun ahli hukum dan ahli sosiologi

---

<sup>43</sup> Eksistensi\_Nilai\_Nilai\_Filosofi\_Kebangsa, n.d., 17.

<sup>44</sup> Annisaa Nur Faudillah, Fadhila Husna, And Nur Rizkya Makhfiroh, *Identitas Nasional Sebagai Bangsa*, 1, no. 1 (2023): 8.

menguraikan Negara di masing-masing bidangnya, bahwa Negara itu harus ada, apa pun bentuknya karena adanya masyarakat di situ juga diperlukan adanya negara diperlukan. Negara merupakan sekelompok orang yang mempunyai tujuan Bersama dan tidak lepas dari masyarakat pada umumnya.<sup>45</sup> Oleh karena itu negara merupakan kesatuan yang tidak bisa terlepas dari masyarakat, karena di dalam masyarakat ada negara yang harus mengatur sehingga masyarakat hidup nyaman dan damai untuk kepentingan Bersama.

d. Proses negara yang mantap

Ketahanan nasional suatu negara bukan sekadar adanya benteng fisik, namun keragaman sosial budaya, ideologi, politik, ekonomi, dan pertahanan keamanan. Di era milenial saat ini yang serba cepat dalam menemukan informasi, sala satu pondasi yang tepat dalam membuat negara koko adalah literasi. Literasi yang sekadar membaca dan menulis, merupakan tantangan yang kompleks dan membangun masyarakat yang tangguh.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Junaedi Junaedi and Agus Dimiyati, "Hakikat Dan Fungsi Negara: Telaah Atas Persoalan Kebangsaan Di Indonesia," *Logika: Journal of Multidisciplinary Studies* 11, no. 01 (May 2020): 3, <https://doi.org/10.25134/logika.v11i01.2717>.

<sup>46</sup> "Pentingnya+Literasi+Dalam+Menjaga+Keutuhan+Dan+Kedaulatan+Bangsa," n.d., 4.

- e. Memahami Negara Republik Indonesia sebagai konteks dimensi praktis.

Kesatuan Republik Indonesia yang ditetapkan oleh kebijakan pertahanan sosial yang mengharuskan konsepsi bahwa tanah yang ada di Indonesia harusnya tidak diperjualbelikan karena adat dan kebudayaan yang cukup beragam sehingga membuat para turis datang ke Indonesia. Namun oleh karena politik yang terjadi di Indonesia yang sudah membudayakan *many politik* sehingga banyak permasalahan yang terjadi dan kegelisahan bagi bangsa Indonesia, untuk itu perlu menyadari berbagai aspek yang sering kali membuat masyarakat menjadi bangsa yang tidak mandiri oleh karena hasil pangan di ekspor keluar negeri.<sup>47</sup>

- f. Undang-Undang Kepala Desa

Pemilihan kepala Desa yang dilaksanakan selama 6 tahun sekali yang dipilih oleh masyarakat desa tersebut melalui kebijakan peraturan daerah yang digelar di masing-masing desa, itu diatur dalam undang-undang dasar pasal 31 No. 6 tahun 2014. Kemudian kepala desa hanya bisa menjabat 3 periode yang diatur oleh

---

<sup>47</sup> Bachtiar Baetal, Dwi Kusumo Wardhani, and Dian Ekawati, "Pemaknaan Hak Menguasai Negara Atas Tanah Dalam Dimensi Politik Hukum Konstitusi," *Jurnal Surya Kencana Dua: Dinamika Masalah Hukum dan Keadilan* 8, no. 2 (December 2021): 3, <https://doi.org/10.32493/SKD.v8i2.y2021.16810>.

pemerintah yang diatur dalam pasal 40 No. 43 tentang undang-undang No. 6 tahun 2014.<sup>48</sup>

### 3. Kriteria visioner

Seorang Pemimpin akan sukses ketika memiliki visi yang jelas sehingga dalam menjalankan kepemimpinannya terarah dan berhasil mencapai tujuan Bersama. Pemimpin juga selain memiliki visi yang jelas harus juga memiliki integritas yang tinggi dan mempunyai sifat-sifat kepemimpinan Kristen dan memiliki kerohanian yang tebal, kokoh, kuat dan Tangguh.<sup>49</sup>

#### a. Memahami kepemimpinan adat tradisional di Indonesia

Kepemimpinan Kristen merupakan kepemimpinan yang lebih dalam dan spesifik. Kepemimpinan yang di maksud bukan hanya sekadar peran sebagai manajerial, tetapi kepemimpinan itu harus dijiwai oleh nilai-nilai kekristenan yang membedahkan dari model kepemimpinan pada umumnya. Di dalam Alkitab sendiri menyajikan beragam teladan kepemimpinan yang dapat menjadi acuan, mulai dari Musa yang kepemimpinannya bersumber dari panggilan Ilahi dan bukan semata-mata kecakapan pribadi hingga

---

<sup>48</sup> Mada Ishak David Sauyai, *Pelaksanaan Penambahan Masa Jabatan Kepala Desa Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024*, n.d., 186.

<sup>49</sup> "568721-Pemimpin-Yang-Sukses-Dari-Perspektif-Kep-32038080[1]," n.d., 77.

Yesus Kristus yang gaya kepemimpinannya bersifat magnetis dan berlandaskan ketaatan penuh otoritas Kitab Suci.<sup>50</sup>

b. Memahami kepemimpinan warisan leluhur bangsa

Pancasila merupakan lambing kesatuan Republik Indonesia yang dilakukan bangsa Indonesia melalui penjajahan bangsa lain yang ingin merebut bangsa Indonesia. Perumusan tersebut diketahui oleh rakyat Jepang sehingga membentuk “Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia”. Pembentukan tersebut dipimpin langsung oleh Radjiman Wedyodiningrat dan menggelar dua Sidang.<sup>51</sup>

c. Memahami kepemimpinan pancasila

Identitas bangsa Indonesia adalah Pancasila, yang membedakan Indonesia dengan negara lain. Kepemimpinan yang berbasis Pancasila dapat menjadi representasi yang kuat dan konsisten dari identitas nasional Indonesia. “Ki Hajar Dewantara menyatakan Pancasila adalah jiwa bangsa Indonesia. Kepemimpinan yang berlandaskan Pancasila harus menjadi cermin dari identitas nasional kita.”<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Yan Rigel Para'pean, Imelda Toda, and Lusiana Paembong, *Dualitas Peran Pemimpin Kristen Menavigasi Kepemimpinan Adat dan Tuntutan Organisasi Modern*, n.d., 2.

<sup>51</sup> Andi Surya Sapada and Achmad Akmaluddin, *Pancasila Sebagai Warisan Budaya Bangsa*, N.D., 3.

<sup>52</sup> Andri Hernandi, *Model Kepemimpinan Pancasila Dalam Masyarakat Plural: Sebuah Kajian Pustaka*, n.d., 24.

4. Kriteria yang mampu memahami perkembangan lingkungan di suatu wilayah

a. Mampu memahami Ilmu Padi

Pemahaman tentang Kepala Desa yang merupakan ujung tombak suatu daerah yang memiliki tugas yang penting, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk itu harus mempunyai jiwa sosial dan mempunyai kewajiban mengayomi, membantu, membina, mengarahkan, dan membimbing masyarakat. Kepala desa tidak bisa lepas dari undang-undang yang berlaku di Negara Republik Indonesia.<sup>53</sup>

b. Mampu memahami ilmu panen

Pendidikan Nasional adalah tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa yang adil, Makmur, dan membangun manusia Indonesia seutunya, yaitu manusia yang beriman, takut akan Tuhan dan berbudi pekerti leluhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, keperibadian yang mantap dan mandiri, dan yang paling penting bertanggungjawab kepada masyarakat yang terdapat dalam Undang-Undang No.2 Thn 1989 Bab II pasal 4.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> H. A. Tabrani rusyan, "Kepemimpinan Kepala Desa," in *Kepemimpinan Kepala Desa* (2018; Jakarta 13220: P.T. Bumi Aksara, n.d.), 20.

<sup>54</sup> Sodiq Anshori, *Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Pendidikan Karakter*, n.d., 60.

c. Memelihara sikap dalam seorang pemimpin

Pemaknaan Dinasti Politik dimaknai orang yang menempatkan keluarganya sebagai penerus penguasa sebelum akhir masa jabatannya untuk periode berikutnya, ini terjadi di tingkat presidensial sampai kepada kepala desa, ini dibuktikan di Desa Parinding yang menggantikan posisi ayahnya sebagai kepala Desa tanpa melalui pemilihan Umum, ini menjadi contoh kongkrit sebagai pemimpin sehingga mampu memberikan contoh yang baik bagi masyarakat.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Fitra Hermansyah and Agus Satmoko Adi, *Persepsi Masyarakat Terhadap Politik Dinasti Kepala Desa Kepuh Kecamatan Kertosono Kabupaten Nganjuk*, 5 (2017): 687.